

**PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DI DESA KOLA-
KOLA KECAMATAN BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

AGUS RIADI
NIM. 133120034

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

TAHUN 2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBYA MATA PELAJARA MATEMATIKA KELAS IV SDN KOLA-KOLA KEC. BANAWA TENGAH**” benar adalah hasil karya penulisan sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 13 Agustus 2018

Penulis

M.ZAID
NIM. 13.3.12.0034

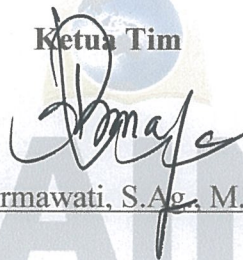
HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Agus Riadi
NIM : 13.3.12.0034
Jurusan : Ekonomi Syariah
Pembimbing I : Dr. Muhammad Akbar, SH., M.Hum
Pembimbing II : Dra. Sitti Nurkhaerah, M.HI
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembagian Di Desa Kola-Kola
Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala Perspektif
Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi pada tanggal 04 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

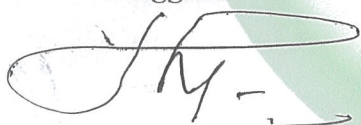
Menyetujui

Ketua Tim



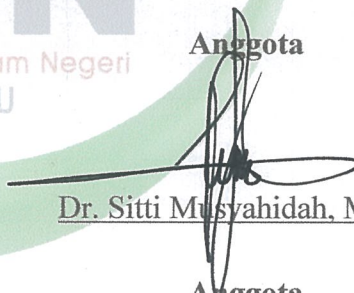
Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag

Anggota



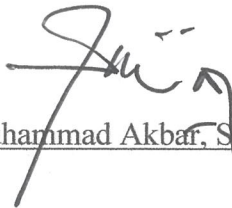
Dr. H. Saifullah Bombang, M.M., M.H., M.Pd.I

Anggota



Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I

Anggota



Dr. Muhammad Akbar, SH., M.Hum

Anggota



Dra. Sitti Nurkhaerah, M.HI

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,




Dr. Muhammad Akbar, S.H., M.Hum

NIP. 19700428 200003 1 003

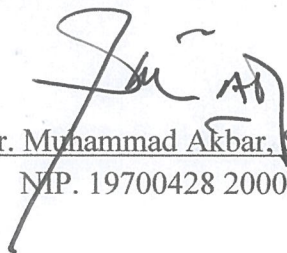
HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Agus Riadi
NIM : 13.3.12.0034
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembagian Di Desa Kola-Kola
Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala Perspektif
Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi pada tanggal 04 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing I,

Pembimbing II,

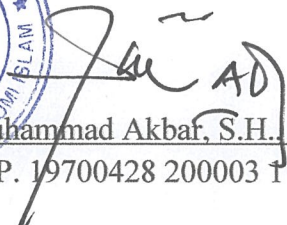

Dr. Muhammad Akbar, S.H., M.Hum
NIP. 19700428 200003 1 003


Dra. Sitti Nurkhaerah, M.HI
19700424 200501 2 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,




Dr. Muhammad Akbar, S.H., M.Hum
NIP. 19700428 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ

وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puja dan puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya. Sehingga Penulis, dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang pengelolaan dana desa terhadap pembangunan didesa kola-kola kec. Banawa tengah, kab. Donggala perspektif ekonomi islam. Penyusun menyadari bahwa, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yaitu bapak Ridwan (almarhum) dan Ibu Rosida serta seluruh keluarga yang tercinta yang banyak membantu Penulis, baik secara materil, moril dan spiritual sejak dari awal studi hingga tahap penyelesaian studi Penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidan, M.Ag, selaku rector IAIN Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas IAIN Palu yang berada dibawah kepemimpinannya.
3. Bapak wakil rektor I Drs Azma,M.Pd., Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Wakil Rektor II Ubay,S.Ag., Bidang Admistrasi Umum Perencanaan dan Keuangan,Bapak Wakil Rektor III Dr.H.Muhtadin Dg.M.,M.HI Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama yang telah banyak membantu dalam meningkatkan kualitas mahasiswa IAIN Palu
4. Bapak Dr. Muhamad Akbar, SH., M.Hum, selaku dekan fakultas syariah dan ekonomi Islam IAIN Palu
5. Bapak wakil dekan I DR.H.Hilal Malarangan,M.H.I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Dekan II DRS.Suhri Hanafi,M.H.,Sbidang ADM. Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Wakil Dekan dan III Syaifullah MS, S.Ag., Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang selama ini suda banyak membantu dan mengarahkan mahasiswanya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku ketua jurusan ekonomi syariah dan ibu Uswatun Hasanah, S.EI., M.SI selaku sekretaris jurusan ekonomi syariah yang telah membantu penulis dalam proses administrasi sehingga proses penulisan ini berjalan dengan lancer serta

yang telah banyak memberikan arahan sejak awal dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Muhammad Akbar, S.H.,M.,Hum. dan Ibu Dra. Sitti Nurkhaerah M.H.I. masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Abu Bakri, S.Sos.,M.M. selaku kepala perpustakaan IAIN Palu dan petugas perpustakaan IAIN Palu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sarta fasilitas berupa berbagai literatur yang dibutuhkan Penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Palu, yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama Penulis mengikuti rutinitas akademik.
10. Seluruh Staf pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yang suda banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Seluruh rekan yang telah banyak memberikan sumbangsihnya baik materi maupun dorongan moril kepada Peneliti, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt. Amin .

Palu, 14 agustus 2017

Peneliti

AGUS RIADI
NIM. 13.3.12.0034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Relevansi dengan Penelitian Terdahulu	8
B. Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan	9
C. Tujuan dan Sasaran Dana Pembangunan Desa	14
D. Konsep Pengelolaan Dana Terhadap Pembangunan Dalam Islam	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Kehadiran Peneliti.....	22
C. Data dan Sumber Data	22
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	23
E. Analisis Data	24
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Umum Desa Kola-Kola	29
B. Pengelolaan Dana Desa di Desa Kola-Kola Terhadap Pembangunan....	34
C. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan di Desa Kola-Kola Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nama Penulis : AGUS RIADI

Nim : 13.3.12.0034

**Judul Skripsi : PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP
PEMBANGUNAN DI DESA KOLA KOLA KECMATAN
BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi ini membahas tentang “Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan di Desa Kola-kola Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala Perspektif Ekonomi Islam. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini kurangnya sosialisasi dari pembuat kebijakan itu sendiri. Selain itu belum lagi dibenturkan dengan proses pelaksanaan kebijakan dalam pengelolaan Dana Desa belum didukung dengan sumber daya yang cukup dan memadai sehingga menyebabkan pelaksanaan pengelolaan tidak dapat dilakukan secara optimal sebagai mana mestinya. Yaitu : 1, Bagaimana Sistem Pengelolaannya. 2, Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam adapun tujuan dari skripsi ini sebagai berikut: Untuk mengetahui Sistem Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Untuk mengetahui Sistem Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun wawancara tersebut antara penulis, kepala Desa dan masyarakat yang ada di Desa Kola-Kola.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan Dana Desa di Desa Kola-Kola itu sendiri belum sesuai dengan apa yang seharusnya diharapkan oleh masyarakat setempat, Permasalahan yang diangkat dalam tema di atas mengenai bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap pembangunan dan pengelolaan Dana Desa dalam usaha menjawab permasalahan tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa masih belum menerapkan prinsip-prinsip Syari’ah dalam mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan ekonomi umat Islam.

Saran penulis pengelolaan dana sebaiknya harus memiliki keterbukaan atau transparansi dan memenuhi prinsip-prinsip syari’ah kepada masyarakat agar kegiatan pembangunan dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan manusia atau masyarakat yang ada di Desa Kola-Kola.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dan proses penyelenggaraan pemerintah serta pembangunan. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah juga bertujuan pada pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah, hal tersebut ditandai semakin meningkatnya anggaran pembangunan yang dialokasikan untuk kegiatan pembangunan pedesaan baik menyangkut pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat pedesaan.

Pendapatan daerah, meliputi semua penerimaan uang rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana, merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah.¹

Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan wilayah pedesaan adalah anggaran pembangunan secara khusus yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) untuk pembangunan wilayah pedesaan yakni dalam bentuk Alokasi Dana Desa. Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah telah diatur mengenai pelaksanaan sistem desentralisasi di negara indonesia, dimana pemerintah

¹ Nunuy Nur Afiah, *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 15.

pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk melakukan serangkaian proses mekanisme dan tahapan perencanaan yang dapat menjamin keselarasan pembangunan.

Pemberian otonomi daerah seluas-luasnya berarti pemberian kewenangan dan keleluasaan kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat strategis, khususnya dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Desa memiliki otonomi sekalipun tidak dijelaskan apakah berbentuk biasa atau asli, masyarakat desa seharusnya memiliki otonomi dan integritas sebagai suatu kesatuan. Desentralisasi kewenangan-kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa.

Tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan perekonomian daerah. Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) untuk menunjang segala sektor di masyarakat.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.²

² <https://simperdededemak.wordpress.com/anggaran-dd-2/>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2017. *Online*

“Sedangkan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah kewajiban Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan anggaran untuk Desa yang diambilkan dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian Dana Perimbangan.”³

Alokasi Dana Desa selanjutnya disingkat ADD adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi dari alokasi khusus. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selanjutnya disebut APBD desa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Desa. Dana tersebut harus digunakan dan di alokasikan sebagai mana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah. Mengenai penggunaan dan pelaksanaan Alokasi Dana Desa pada Peraturan Daerah.

Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa (Peraturan pemerintah Nomor 43 tahun 2014). Perencanaan untuk dapat melaksanakan pembangunan ini pemerintah daerah harus dapat melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan belanja publik serta pembangunan desa didalam proses pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa.

Pemanfaatan Alokasi Dana Desa supaya mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan ketetapan penerimaan desa yaitu 30% untuk belanja operasional pemerintahan desa dan 70% untuk belanja public.

³ Ibid

Selama ini di Desa Kola-kola Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala yang tempat penulis teliti berdasarkan ketetapan penerimaan desa 30% yaitu untuk belanja operasional pemerintah dalam pembagiannya adalah operasional perkantoran, operasional badan permusyawaratan desa dan operasional RT/RW. selanjutnya penetapan penerimaan desa 70% yaitu untuk pelaksanaan pembangunan desa dalam hal ini pembuatan pagar paud, pengadaan MCK, pembinaan kemasyarakatan desa, dalam hal ini pelaksanaan hari besar islam, bidang pemberdayaan masyarakat desa dalam hal ini pelaksanaan hari besar nasional (PHBN). Pada tahun 2016 sasaran yang akan diprioritaskan pada anggaran dana desa di desa kola-kola adalah untuk kesehatan dan pendidikan.

Selama ini di desa kola-kola kecamatan banawa tengah kabupaten donggala yang tempat penulis teliti kebijakan alokasi dana desa belum diketahui oleh masyarakat selaku sasaran kebijakan karena kurangnya sosialisasi dari pembuat kebijakan itu sendiri. Dan belum lagi dengan Proses pelaksanaan kebijakan dalam pengelolaan dana desa belum didukung dengan sumber daya yang cukup dan memadai sehingga menyebabkan pelaksanaan pengelolaan tidak dapat dilakukan secara optimal sebagai mana mestinya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di desa Kola-kola Kec. Banawa Tengah Kab. Donggala?
2. Bagaimana sistem pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di desa Kola-kola Kec. Banawa Tengah Kab. Donggala dalam perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui sistem pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di Desa Kola-kola Kec. Banawa Tengah Kab. Donggala.
 - b. Untuk mengetahui Perspektif Ekonomi Islam pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di desa Kola-kola Kec. Banawa Tengah Kab. Donggala
2. Manfaat Penelitian
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru khususnya pada penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk mengetahui konsep pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di desa Kola-kola Kec. Banawa Tengah Kab. Donggala

D. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah Suatu kegiatan yang mengendalikan atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang kita inginkan.

2. Dana

Dana Adalah Kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah⁴

3. Pembangunan

Pembangunan Adalah Kebutuhan pokok bagi setiap penduduknya yang akan membantu mereka mempercepat pertumbuhan dengan keadilan dan mengurangi ketidakstabilan.⁵

4. Perspektif

Perspektif Yaitu cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana terlihat oleh mata dengan tiga dimensi. Perspektif juga diartikan sebagai sudut pandang.⁶

5. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam Yaitu suatu aktifitas ekonomi yang merupakan salah satu kegiatan muamalah yang diatur sesuai syariat Islam.⁷ Oleh karena itu, melakukan

⁴ Ibid 17

⁵ M. Umer Chapra, *Islam dan pembangunan ekonomi* (Jakarta : Gema Insani, 2000), h. 2.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 675.

⁷ Karnaen A. Perwatadmadja, *Membumikan Ekonomi Islam* (Jakarta: Usaha Kami, 1996), h.

suatu pengelolaan dana atau melakukan aktifitas harus jujur tanpa ada yang ditutupi sehingga orang tersebut merasa puas dengan keterangan yang sebenarnya.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi para pembaca terhadap pembahasan penelitian skripsi ini, maka penulis membahas secara garis besar apa yang menjadi analisa kedepan. Adapun sistematika pembahasa adalah sebagai berikut :

Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II terdiri dari relevansi dengan penelitian terdahulu, pengelolaan dana desa terhadap pembangunan, tujuan dan sasaran dana pembangunan desa, konsep pengelolaan dana terhadap pembangunan dalam Islam.

Bab III, merupakan bab metode penelitian yang terdiri dari Jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV yang merupakan bab hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum desa Kola-kola, pengelolaan dana desa di Desa Kola-kola terhadap pembangunan, tujuan ekonomi Islam terhadap pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di Desa Kola-kola, Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Relevansi Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka ini pada intinya adalah untuk mendapatkan gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian tersebut.

Telaah pustaka merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian, karena untuk menghindari terjadinya kesamaan dalam penyusunan karya ilmiah. Tak heran banyak sekali terdapat kemiripan dalam menyusun skripsi, akan tetapi dalam hal permasalahannya kesemuanya berbeda.

Permasalahan pada sistem pengupahan bukanlah hal yang baru untuk diangkat dalam sebuah penelitian skripsi maupun dalam penulisan literatur lainnya. Sebelumnya telah banyak buku-buku atau karya ilmiah lainnya yang membahas tentang pengelolaan dana desa terhadap pembangun.

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai telaah pustaka dalam penelitian ini, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Saprudin (2015) mahasiswa program studi strata 1 (s1) IAIN Palu, dengan judul skripsi “ Sistem Pengelolaan Dana

Investasi Takaful Link Alia dalam Tinjauan Ekonomi Islam Pada PT. Asuransi Takafullagency Al-Awwal Palu” dimana dalam penelitian tersebut titik beratnya adalah mengenai bagaimana bagi hasil dalam tinjauan Ekonomi Islam yang menyangkut tentang sistem pengelolaan dana investasi Asuransi Takafullagency Al-Awwal Palu di tinjau dari aspek etika ekonomi Islam.⁷

Berdasarkan uraian dalam penelitian sebelumnya, bahwa banyak terdapat perbedaan penelitian yang sangat mendasar adalah mengenai objek penelitiannya yang berbeda-beda.pada penelitian kali ini dikemukakan mengenai pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di Desa Kola-Kola, Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala, yang membahas tentang bagaimana cara pengelolaan dana desa dalam melakukan pembangunan dan bagaimana pula hal tersebut ditinjau dari aspek perspektif ekonomi islam.

Adapun persamaaan dalam penelitian ini adalah mengenai pengelolaan **dana** perspektif ekonomi islam

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Nunuk riani (2016) mahasiswi program studi strata 1 (S1) Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul skripsi “Analisis pengelolaan dana Desa di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo” dimana dalam penelitian tersebut titik beratnya adalah

⁷ Skripsi Saprudin,” Sistem Pengelolaan Dana Investasi Takaful Link Alia dalam Tinjauan Ekonomi Islam Pada PT. Asuransi Takafullagency Al-Awwal Palu,”,skripsi tidak diterbitkan (Palu: jurusan Muamalah fakultas syariah dan ekonomi Islam IAIN Palu, 2015).

mengenai Perencanaan dan penggunaan dana Desa yang menyangkut tentang pembangunan di desa tersebut.⁸

Berdasarkan uraian dalam penelitian sebelumnya, bahwa banyak terdapat perbedaan penelitian yang sangat mendasar adalah mengenai objek penelitiannya yang berbeda-beda. Pada penelitian kali ini dikemukakan mengenai pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di Desa Kola-Kola, Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala, yang membahas tentang bagaimana cara pengelolaan dana desa dalam melakukan pembangunan dan bagaimana pula hal tersebut ditinjau dari aspek perspektif ekonomi islam.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah mengenai pengelolaan dana perspektif ekonomi islam.

B. Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan

1. Pengelolaan

Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu penggerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan

Asas Pengelolaan Keuangan Desa. Asas dimaksud melahirkan prinsip-prinsip yang menjadi dasar dan harus tercermin dalam setiap tindakan Pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua

⁸ Skripsi Nunuk Riani “ Analisis pengelolaan dana Desa Singopuron Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo,”Skripsi tidak diterbitkan (Palu:program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNISMU Surakarta,2016)

sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu.

Pengelolaan adalah “keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban.”⁹ Siklus pengelolaan keuangan daerah mengikuti siklus dalam sistem pengendalian untuk entitas pemerintah. Jadi, dapat dipahami bahwa pengelolaan dana merupakan suatu persoalan yang berkaitan dengan perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan dalam hal ini adalah kegiatan pembangunan. Alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan anggaran dan realisasinya. Pengelolaan adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.

Pengelolaan dana mempunyai peran penting dalam hal perencanaan dalam suatu pembangunan. Pengelolaan dana adalah suatu kegiatan untuk mengatur dan mengurus keuangan yang dimiliki oleh suatu daerah berdasarkan prinsip-prinsip

pengelolaan keuangan. Dengan kata lain pengelolaan dana dapat dikatakan sebagai modal utama dalam pembangunan dan pengelolaan terhadap pembangunan menggambarkan suatu keseimbangan menentukan pencapaian sasaran.

⁹ Nunuy Nur Afiah, *Implementasi akuntansi keuangan pemerintah daerah* (Jakarta: prenada media group, 2009), h. 6.

2. Dana Desa

Skenario awal Dana Desa ini diberikan dengan mengganti program pemerintah yang dulunya disebut PNPM, namun dengan berlakunya Dana Desa ini, dapat menutup kesempatan beberapa pihak asing untuk menyalurkan dana ke daerah di Indonesia dengan program-program yang sebenarnya juga dapat menjadi pemicu pembangunan daerah.

Pengalokasian dana desa diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pembangunan kesejahteraan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan

Dana Desa yang diterima desa untuk pembangunan adalah dana yang dikucurkan Bagi desa dari pusat untuk pembangunan di desa supaya tercipta desa yang lebih baik, lebih maju, terutama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa karena dana desa bertujuan memberikan sarana atau prasarana hingga masyarakat desa bisa terbantu dalam meningkatkan perekonomiannya. Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

“Dana Desa adalah sejumlah uang yg digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa, yang mencakup penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan.”¹⁰

disamping itu penulis juga akan menjelaskan tentang pengertian desa

“Yang dimaksud dengan desa menurut Sutardjo Kartodikusuma mengemukakan sebagai berikut: Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan tersendiri”.¹¹

“Menurut Bahrein T. Sugihen, desa merupakan perwujudan atau kesatuan goegrafi, sosial, ekonomi, politik dan kultur yang terdapat ditempat itu (suatu daerah), dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain”.¹²

“Sedang menurut Beratha, I nyoman:Desa adalah penduduknya kurang dari 2.500 jiwa”.¹³ Memang hampir semua kebijakan pemerintah yang berkenaan dengan pembangunan desa mengedepankan sederet tujuan mulia, seperti mengentaskan rakyat miskin, mengubah wajah fisik desa, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat, memberikan layanan sosial desa, hingga memperdayakan masyarakat dan membuat pemerintahan desa lebih modern.

¹⁰ Yustisia, *Pedoman Resmi Petunjuk Pelaksanaan Dana Desa*, (Jakarta : PT Visimedia Pustaka . 2016), h. 2.

¹¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineke Cipta 2003), h. 241.

¹² Bahrein T Sugihen. *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada . 1996), h. 71.

¹³ Beratha, I nyoman,. *Desa, masyarakat desa pembangunan desa*, (Jakarta : Ghalia Indonesia. 1982), h.53.

3. Pembangunan

pembangunan secara umum pada hakekatnya adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Dengan demikian, proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro. Makna penting dari pembangunan adalah adanya kemajuan/perbaikan pertumbuhan dan diversifikasi.

Menurut Mill “Pembangunan ekonomi merupakan sebagai fungsi dari tanah, tenaga kerja dan modal”.¹⁴ sementara tanah dan tenaga kerja adalah dua factor produksi yang asli, modal adalah persediaan yang dikumpulkan dari produk-produk tenaga kerja sebelumnya.

Pembangunan Desa adalah suatu fungsi yang melibatkan ketenaga kerjaan dalam meningkatkan suatu daerah. sehingga dapat menimbulkan kesejahteraan kepada penduduknya. Menurut Abbul Hassan Muhammad Sadeq, dalam bukunya yang bertajuk *Pembangunan Ekonomi dalam Islam.*”pembangunan sebagai kebaikan yang seimbang dan kekal dalam kesejahteraan manusia dari segi kebendaan dan bukan kebendaan”.¹⁵ Dapat dipahami dari penjelasan Abbul Hasan Sadek di atas, pembangunan bukan hanya sekedar perencanaan akan tetapi juga kebaikan dan keseimbangan dalam kesejahteraan manusia. Sebagai mana diamati oleh Lyle W.

¹⁴ Mill, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (JAKARTA:PT RajaGrafindo Persada,2010), h. 105.

¹⁵ Abbul Hassan Muhammad sadeq, *pembangunan ekonomi dalam islam*, (Jakarta: gama insani, 2003) h. 6.

Shannon “pembangunan di tahun-tahun mendatang nantinya akan menjadi persaingan berat antara beberapa Negara-negara yang ada di dunia.”¹⁶

Sesuai penjelasan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Pembangunan merupakan suatu pekerjaan yang harus kita kerjakan agar mencapai sebuah tujuan yang menghasilkan ekonomi. Tentunya, secara luas dan memiliki kemampuan atau skil dan memberikan pengetahuan tentang menabung dan menanam modal agar permasalahan mengenai tentang pembangunan ekonomi bisa terealisasikan. Menurut Malthus “pembangunan merupakan sebagai suatu proses naik turunnya aktifitas ekonommi lebih dari pada sekedar lancar tidaknya aktifitas ekonomi”¹⁷.

C. Tujuan dan Sasaran Dana Pembangunan Desa

Dana Desa ditujukan untuk membiayai program pemerintah desa dalam hal pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari DD diantaranya adalah untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya. Selain itu Dana ini ditujukan pula supaya dapat meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan secara partisipasi sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa.

¹⁶ Lyle W. Shannon, *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), H. 3.

¹⁷ M.L Jhingan, *ekonomi pmbangunan dan perencanaan* (Jakarta: PT rajagrafindo persada,2010) H .97.

mengenai tata kelola Alokasi Dana Desa (ADD) agar tepat sasaran supaya dapat digunakan untuk kepentingan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di pedesaan. Saat ini, banyak program pembangunan desa yang mengalami kegagalan. Salah satunya adalah program pembangunan yang berusaha memberantas fenomena kemiskinan yang terjadi pada sebagian besar masyarakat yang tinggal di pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan yang ditujukan kepada masyarakat miskin agar mereka dapat hidup dengan lebih mandiri dalam menghadapi berbagai tantangan hidup yang semakin tidak terkendali setiap harinya.

“Tujuan dana Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan nasional riil, tetapi juga harus ada perubahan dalam kelembagaan, struktur administrasi, perubahan sikap dan bahkan kebiasaan.”¹⁸ Tujuan dan sasaran dana pembangunan desa adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan rasa kesadaran dan tanggung jawab dari pemerintah dan lembaga kemasyarakatan, serta mampu meningkatkan swadaya masyarakat desa. Di samping itu, dana desa juga harus disesuaikan dengan iklim dan wilayah, artinya kebutuhan masing-masing desa tidak sama. Daerah pasang surut biasanya kesulitan air bersih sehingga dana desa tersebut harus dimanfaatkan bagaimana membangun fasilitas air minum. Jadi dana tersebut dimanfaatkan sesuai kebutuhan, karena tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Penggunaan Dana Desa untuk pembangunan desa bertujuan untuk

¹⁸ Kunarjo, *perencanaan dan pembiayaan pembangunan* (Jakarta:penerbit universitas Indonesia, 1992) H. 6.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, serta penanggulangan kemiskinan.

Pembangunan adalah suatu perubahan yang meningkat baik ekonomi maupun social. Perubahan ekonomi dan social ini dapat dicapai dengan cara-cara yang berbeda-beda tergantung dari tujuan pembangunan itu sendiri. Tujuan pembangunan biasanya mencakupi hal-hal pokok seperti: (a). meningkatkan pertumbuhan ekonomi; (b). meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat; (c). meningkatkan kesempatan kerja; (d). meningkatkan pemerataan pembangunan antar daerah.¹⁹

Tujuan pembangunan dapat meningkatkan perubahan ekonomi, dan dari segi ekonomilah dapat merubah cakrawalah berpikir pemerintah daerah dan masyarakatnya untuk bisa mengelolah ekonomi yang kreatif dan berjiwa sosial. Dengan adanya Tujuan dan Sasaran Dana Desa akan dimungkinkan terciptannya kegiatan-kegiatan pembangunan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang sekaligus mengusahakan untuk tidak melupakan adanya aspek pemerataan, yaitu pemerataan pembangunan antara wilayah dan antar sektor maupun pemerataan dari manfaat atau hasil pembangunan itu sendiri. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara itu bertindak sebagai alat pengatur urutan prioritas pembangunan dengan mempertimbangkan tujuan-tuan yang ingin dicapai oleh usaha pembangunan itu.

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh pembangunan ekonomi Indonesia serta landasan dari kebijakan pembangunan itu berperan dalam menentukan kebijakan

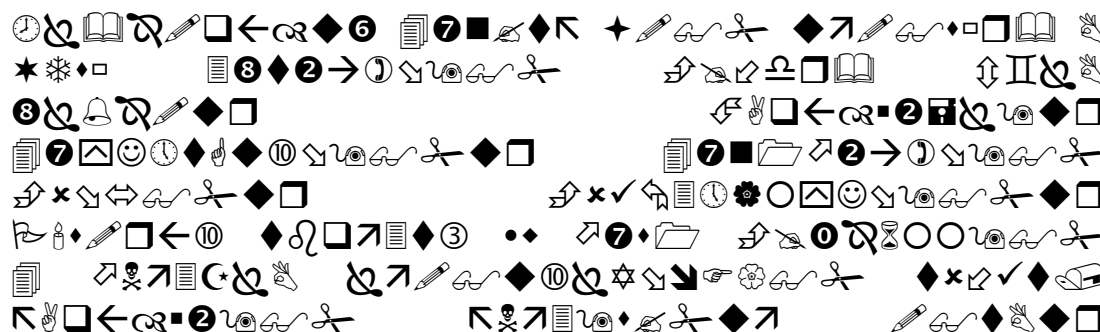
¹⁹ Kurnarjo, *perencanaan dan pembiayaan pembangunan*, (Jakarta : UI-Press, 1992), h. 15.

anggaran dan pada gilirannya kebijakan anggaran tersebut akan mempengaruhi proses pembangunan ekonomi itu sendiri.²⁰

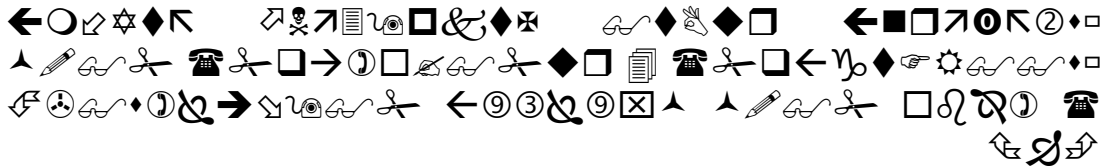
D. Konsep Pengelolaan Dana Terhadap Pembangunan Dalam Islam

Negara yang dijalankan dengan prinsip islami pada konsep pengelolaan dan pembangunan pada hakikatnya memiliki tujuan yang besar, yakni untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum untuk seluruh masyarakatnya, memerangi ketidakadilan oleh pemerintah maupun antara anggota masyarakat, dan menjalankan pembangunan yang berkelanjutan. Semua tujuan itu harus dijalankan dengan dilandasi keadilan. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, Negara memiliki kekuasaan untuk mengelola anggaran dan belanja pemerintah.

Secara material, tujuan utama dari fungsi distribusi yang dijalankan oleh Negara adalah untuk menghapus terjadinya konsentrasi kekayaan dan eksploitasi oleh segelintir atau segolongan masyarakat saja. Bahkan Allah Swt jelas-jelas memerintahkan supaya kekayaan dan sumber daya didistribusikan kepada orang-orang yang membutuhkan seperti tertuang dalam QS. Al-hasyr (59) : berikut ini:



²⁰ M. Suparmoko, *Keuangan Negara dalam teori dan praktek* , (Yogyakarta : BPFE, 1992), h. 69.

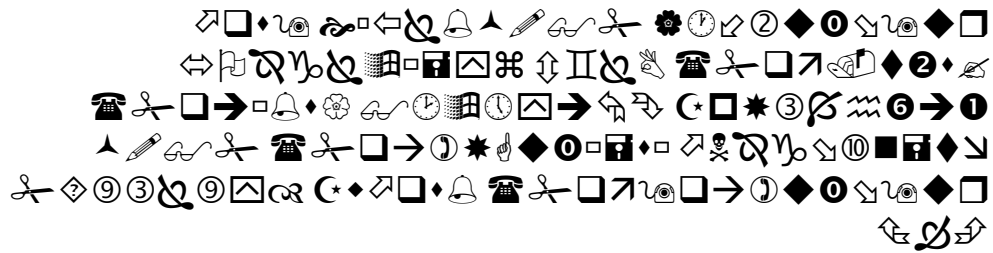


Terjemahannya:

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.²¹

Dalam sebuah sistem pengelolaan ekonomi dan Negara yang islami, maka Negara harus mengelola keuangan Negara dengan prinsip syariah pula. Baik dari sisi penerimaan maupun pengeluarannya. Untuk sisi penerimaannya Negara harus mampu mengumpulkan pendapatan Negara dari jalan yang sesuai dengan syariat islam. Instrument yang sesuai dengan syariat islam antara lain Zakat, infaq, sedekah dan utang apabila sumber penerimaan lainnya tidak mencukupi kebutuhan anggaran Negara. Salah satu upaya yang wajib dilakukan oleh Negara, dalam hal ini Negara adalah dengan jalan riset dan penelitian untuk penemuan dan pengembangan sumber daya ekonomi yang baru dan terbarukan. sehingga Negara islam tidak diperkenankan untuk meninggalkan keturunannya dalam keadaan lemah secara ekonomi, agama, ilmu maupun pertahanan, seperti perintah Allah Swt dalam QS. An-Nisaa (4): 9 berikut ini:

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta : : PT. Insan Media Pustaka, 2012), h. 546.



Terjemahannya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.²²

Untuk pengeluaran pun, Negara juga memenuhi prinsip-prinsip yang telah diatur oleh syariat. Beberapa syarat yang diwajibkan dipenuhi Negara dalam mengelola pengeluaran Negara adalah tidak diperkenankannya berlebih-lebihan atau boros, mengutamakan kebutuhan yang mendasar dari pada kebutuhan yang kurang prinsipiell. Dalam sejarah Islam, ulama/ekonom islam yang mencoba menggambarkan peran Negara. Diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Imam Abu Yusuf

“Berpendapat, bahwa Negara bertanggung jawab untuk memberikan jaminan pemenuhan kebutuhan pokok bagi rakyatnya, sekalipun mereka adalah para penjahat yang berada dalam tahanan penjara.”²³

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Jakarta : PT. Insan Media Pustaka, 2012), h. 78

²³ Nurul Huda dkk, *Keuangan Publik Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 5.

2. Abu Ubaid

Andil Negara begitu besar dalam perekonomian, karena tugas Negara adalah menegakan kehidupan sosial berdasarkan nilai-nilai keadilan yang disyariatkan, seperti penerapan pemasukan keuangan dapat menangkis kesenjangan sosial dan menumbuhkan kepedulian sosial.²⁴

Dari beberapa uraian diatas penulis dapat simpulkan Salah satu upaya yang wajib dilakukan oleh Negara adalah bertanggung jawab dalam sebuah pengembangan sumber daya ekonomi buat masyarakatnya dan terbarukan. sehingga Negara Islam tidak diperkenankan untuk meninggalkan keturunannya dalam keadaan lemah secara ekonomi, agama, ilmu maupun pertahanan dan dalam hal ini pengelolaan dan pembangunan.

²⁴ Ibid 5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah jenis penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan mendeskripsikan hasil temuan dengan kata-kata tanpa uji statistik, untuk mendapatkan hasil pembahasan yang valid dan penyajian yang akurat. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²³

Metode deskriptif ini dilakukan melalui proses penyaringan informasi dari kondisi sewajarnya dalam kegiatan suatu obyek, dihubungkan dengan langkah pemikiran rasional baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Setiap data atau informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui keterkaitannya dengan permasalahan pokok sehingga pada akhirnya bisa ditarik suatu kesimpulan secara obyektif.

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif dalam proposal ini karena pada penelitian ini bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Penelitian yang bersifat deskriptif lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.

Oleh karna itu jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan dan menafsirkan fokus penelitian yang ada di Desa Kola-Kola Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, sejauh mana mereka

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. X; Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), h. 3.

melakukan pengelolaan dana Desa terhadap Pembangunan dan selanjutnya penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Penulis sebagai peneliti ketika melakukan penelitian memperkenalkan identitas diri penulis dan memberitahukan maksud dan mewawancarai para informan untuk pengumpulan data ini. Hal ini dimaksudkan agar informan mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti, sehingga mereka dapat memberikan informasi dengan valid. Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh untuk melakukan pengamatan dan mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di Desa Kola-Kola Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala yang lebih berfokus pada semua yang terkait didalamnya sehingga penulis bisa dapat mengumpulkan berbagai data.

C. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan, maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Desa untuk menjadi informan atau narasumber.

2. Data sekunder

Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.²⁴

Dari penjelasan diatas, data sekunder ini juga dapat berupa data yang diambil dari desa misalnya : jumlah Anggaran Dana Desa, serta informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam analisis penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data, penyusun menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi yang akan menjadi objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Menurut Winarmo Surakhmad observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.²⁵

²⁴ M.iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia,2002), h. 19.

²⁵ Winarmo Surakhmad, *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (edisi. VI; Bandung: Tarsito, 1987), h. 155.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan peneliti dengan berbagai pihak yang terkait sebagai sumber informasi yang dalam hal ini pemerintah atau masyarakat yang ada ditempat meneliti. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung sambil berhadapan antara pewawancara dengan narasumber yang diwawancarai sambil menggunakan pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengambil dan mengumpulkan data yang sumbernya berasal dari arsip-arsip, dokumen-dokumen, dan gambar langsung dari penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi tidak lain untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan masalah dari berbagai bahan atau catatan tertulis dan sebagainya, dan juga data diperoleh dari hasil dokumentasi antara lain: profil desa, serta data yang lain dengan penelitian ini.

E. Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan penulis kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang ada dilapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

Matthew B. Mills dan A. Michael Huberman mengemukakan yaitu :
Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan teori transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan, sebagaimana kita ketahui

reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.²⁶

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi yang diteliti, gurauan dan basa-basi informan dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, sebagai berikut : "alur penting kedua dari analisis adalah penyajian data, yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan".²⁷ Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh, selanjutnya data dirangkum dan penyajian data ke dalam pembahasan ini yang disebarkan pada penelitian lapangan.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, yakni :

Kegiatan analisis data yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.²⁸

²⁶ Matthew B. Milles A. Michael Huberman, *Quantitative Data Analysis. Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif (Ct I; UI Prss, 1992)*, h. 16.

²⁷ Ibid., h.17.

²⁸ Ibid., h. 19.

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan mengacu pada hasil reduksi data. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan teknik verifikasi yang digunakan. Banyaknya keterangan data dari informan perlu diseleksi oleh penulis pernyataan-pernyataan yang bersifat umum, akan penulis simpulkan secara sederhana atau bersifat khusus sedangkan data yang terperinci penulis generalisasikan untuk mendapat kesimpulan secara umum. Terdapat data yang terlihat berbeda, penulis simpulkan untuk mencari persamaan. Selain itu dari data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis memilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif, bahwa:

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.²⁹

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri Penulis sendiri, maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama Penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), h. 171.

Dalam pengecekan keabsahan data berdasarkan pada beberapa kriteria yaitu: “derajat kepercayaan, kebergantungan, keteralihan, dan kepastian.”³⁰

Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan

Pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri yang bisa memperlihatkan apakah data yang didapatkan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

2. Trianggulasi

Yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan data yang lain diluar data itu sebagai pembanding. Dalam hal ini penulis membandingkan suatu informasi yang telah didapatkan melalui sumber yang berbeda.

Dari definisi tersebut, peneliti dalam hal ini mengetahui *keabsahan*, *kevalidtan* dan *reliabilitas* data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data ini juga dengan mengecek kembali sumber data yang dipelurah dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode yang digunakan, referensi serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam landasan serta tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Pengecekan keabsahan data diterapkan di penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin *validitas* dan *kredibilitasnya*.

Penggunaan metode *tranggulasi* merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah

³⁰ Ibid.,115.

ditemukan oleh penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan dan disesuaikan dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Kola-Kola

Menelusuri jejak sejarah, berdirinya di desa Kola-kola, penulis akan memaparkan sekilas latar belakang berdirinya, sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala desa, sebagai berikut :

Desa Kola-Kola diambil nama kayu besar yang hidup pada saat awal di bukannya Kola-Kola yang dulunya bernama SINUE dan berubah nama mejadi Kola-Kola Bente. Sejak beberapa abad silam desa Kola-Kola Telah mempunyai penduduk yang bermukim digunung gunung sekitar desa Kola-Kola,dan sudah mempunyai bahasa tersendiri(unde),Desa Kola-Kola Merupakan desa yang tertua di Kec Banawa Tengah Yang dibuktikan dengan peninggalan sejarah beberapa meriam peninggalan Belanda,sebelum kemerdekaan Indonesia,Kola-kola Dipimpin oleh turunana raja dan dibantu Dewan adat yang konon ceritanya berdiri kota Pitunggota di kab Donggala.Adapun tempat musyawarah disebut Banggoya, nama-nama pemimpin Desa Kola-Kola yang namanya pada saat itu Kola-Kola Bente.¹

Dapat dilihat dari awal latar belakang berdirinya desa kola-kola, yaitu nama desa kola-kola itu sendiri di ambil dari nama pohon kayu yang begitu besar dan kuat sehingga desa kola-kola itu sendiri bisa membentengi masyarakat-masyarakat yang berpendudukan didesa tersebut. selain itu desa kola-kola adalah salah satu desa tertua dikabupaten donggala dengan dibuktikan dengan peninggalan beberapa meriam peninggalan belanda dan adanya banggoya tersebut untuk tempat dimana masyarakat memusyawarakan berubahnya nama SINUE hingga sekarang ini menjadi nama desa kola-kola.

¹ Rais A. Ambo Atjo, Kepala desa kola-kola, wawancara didesa kola-kola 12 agustus 2017

nama-nama pemimpin Desa Kola-Kola Bente yang menjabat sebelum era kemerdekaan adapun nama-nama pada saat itu sebagai berikut:

1.Latope	1901-1915
2.Laujeng	1916-1918
3.Gobo	1918-1928
4.Ladaud	1928.
5.Gobo	1928-1931
6.Laduda.	1931-1941
7.Lafodi	1941-1943
8.Lamido	1943.
9.Rusagau.	1943-1944
10.Bede.	1944.
11.Larompi	1944

Kemudian sesudah era kemerdekaan dipimpin oleh kepala desa terdiri dari:

1.Larompi	1945 -1951
2.Abd Muis Labide	1951-
3.Hanama.	
4. Hasan Gobo.	
5.Ahmaad Ambo Atjo.	
6.Bustaman Rusagau.	1985
7.Yulai Laha.	1985-1988
8.Ali Hasan Gobo.	1988-1998
9.Abd Hakim.	1998-2000
10.Lasani Marioli.	2001-2006
11.Saminudin.A.Ma.	2006-2012
12.Rais A.Ambo Atjo.	2012 Sampai sekarang ini.

1. Letak Geografis Desa Kola-Kola

Desa Kola – kola adalah salah satu desa di Kecamatan banawa yang mempunyai luas wilayah \pm 6000 Ha. Jumlah penduduk Desa Kola –Kola sebanyak 1.364 Jiwa yang terdiri dari 660 laki-laki dan 704 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 369 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin

(Gakin) 246 KK dengan persentase 41,31% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Kola – kola.

Jumlah Dusun yang ada di Desa Kola-Kola

No.	DUSUN	NAMA KEPALA DUSUN	KK	PENDUDUK	RUMAH
1	DUSUN 1	ABD KADIR	40	152	35
2	DUSUN 2	AMIN	111	370	100
3	DUSUN 3	RUSMAN	165	572	141
4	DUSUN 4	HERMIN	73	270	64
		TOTAL	389	1364	340

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Batas-batas administratif pemerintahan Desa Kola – Kola Kecamatan Banawa Tengah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Limboro
- Sebelah Barat : Desa Salubomba Kec. Banawa Tengah
- Sebelah Selatan : Desa Lumbudolo Kec. Banawa Tengah
- Sebelah Timur : Desa Kabonga Besar Kec. Banawa

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Kola - Kola Kecamatan Banawa Tengah secara umum berupa Pegunungan dan Perbukitan serta Dataran yang berada pada ketinggian antara 90 M s/d 100 M di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 29⁰ s/d 34⁰ Celcius. Desa Kola – Kola terdiri dari 4 (Empat) Dusun, dan waktu tempuh dari kota kecamatan 12 km² dengan waktu tempuh 30 menit dan dari ibukota Propinsi 34 km² dengan waktu tempuh 90 menit.

Geografis merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dan saling mempunyai ketergantungan dengan kehidupan dengan makhluknya, sehingga dengan melakukan suatu pengelolaan mudah untuk diketahui oleh masyarakat.

Mata pencaharian penduduk Desa Kola – Kola Kecamatan Banawa Tengah terdiri dari :

- Petani
- Buruh Tani
- Pedagang
- PNS
- TNI/Polri
- Karyawan Swasta
- Wirausaha lainnya

Sarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Kola – Kola Kecamatan Banawa Tengah meliputi :

- Taman Kanak-kanak/PAUD : 2 buah
- Sekolah Dasar (SD) : 1 buah
- SLTP/MTs : 1 buah
- SLTA/SMK/MAN : 1 buah

2. Nama-nama Pemerintahan Serta Jabatannya

Nama-nama pemerintahan serta jabatan di Desa Kola – Kola, selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1

No	Nama	Jabatan	Ket
1	RAIS, A AMBO ATJO	Kepala Desa	
2	GAZALI MALONDA	Sekretaris Desa	
3	ZAKIR	Kaur Pemerintahan	
4	ZALDIN	Kaur Pembangunan	
5	AMIR	Kaur Keuangan	

No	Nama	Jabatan	Ket
6	RUSDIN	Kaur Umum	
7	MASPA	Kaur Kemasyarakatan	
8	KADIR	Kepala Dusun I	
9	AMIN	Kepala Dusun II	
10	RUSMIN	Kepala Dusun III	
11	HERMIN	Kepala Dusun IV	
12	H.MOH ARJAN TADEKO	Ketua BPD	
13	ZARLINA	Ketua PKK	
14	BUSTAMAN	Toko Adat	
15	Drs. MOH. DUHRI	KETUA RT. 01 RW.1	
16	MINI	KETUA RT. 01 RW.2	
17	MALIK	KETUA RT. 01 RW.3	
18	MANAN	KETUA RT. 02 RW.3	
19	TAMRUDIN	KETUA RT. 03 RW.3	
20	JONI	KETUA RT. 01 RW.4	
21	RABU	KETUA RT. 02 RW.4	

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dalam sebuah daerah (DESA) memiliki sebuah badan permusyawaratan desa (BPD) sebagai unsur penyelenggara pemerintah menjadi lembaga desa. Sebagai lembaga desa, fungsi dan kedudukan BPD semakin jelas yaitu merencanakan anggaran dan mengawasi pemerintahan desa.

Berdasarkan dengan hal tersebut penulis juga akan memaparkan tentang badan permusyawaratan desa beserta jabatannya yang ada di desa kola-kola, kec. Banawa tengah, kab. Donggala.

Tabel II

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	H.MOH ARJAN TADEKO	Ketua	
2.	IMRAN LAY	Wakil Ketua	
3.	JAMILUDIN	Sekretaris	
4.	ZAITUN SAID	Anggota	
5.	HELMA	Anggota	

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Berdasarkan tabel diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa, pemerintah desa mempunyai peran penting dalam pelaksanaan apa yang suda ditetapkan dalam tugasnya. Sehingga nantinya bisa membantu dan memberi informasi kepada masyarakatnya.

B.Pengelolaan Dana Desa di Desa Kola-Kola Terhadap Pembangunan

Sistem pengelolaan dana pada dana desa di Desa Kola-kola Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala bayang tempat penulis teliti berdasarkan ketetapan penerimaan dan pengelolaan yaitu 30% dan 70%. Salah satu strategi pemerintah setempat untuk membantu agar masyarakatnya menjadi mandiri dan otonom dengan mengelola Alokasi Dana. Penggunaan dana ADD adalah 30% untuk biaya operasional Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD); 70% untuk pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas

Pemerintahan Desa. pemerintah desa kola-kola terus mengupayakan peningkatan pelaksanaan Pembangunan agar laju pembangunan desa tersebut semakin meningkat.

Pada dasarnya ada dua macam kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap instruktur, yang dalam hal ini mereka mengelola dan melaksanakan dirinya sebagai sumber belajar.² Apa bila seorang instruktur dengan menciptakan suatu ke kreatifitasnya di desa ia mengelola dana desa dengan maksud untuk mewujudkan tujuan yang suda dirumuskan, maka ia bertindak sebagai instruktur manajer.

Dana Desa yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa di arahkan untuk perbaikan atau pembangunan sarana dan praasarana fisik desa yang meliputi perbaikan sarana publik dan perbaikan lingkungan serta jalan, honor tim pelaksana Dana Desa dan penguatan kelembagaan desa dan kegiatan desa lainnya yang dianggap penting..sedangkan penggunaan Dana Desa untuk pentelenggaraan pemerintah desa diarahkan untuk menunjang penyelenggaraan pemerintah desa dan operasional dan Badan Permusyawaratan Desa. Desa kola-Kola, Kec. Banwa Tengah, Kab. Donggala sebagian besar Alokasi Dana Desa diperuntukan bagi masyarakat maka mulai dari proses perencanaan Dana Desa, pelaksanaan Dana Desa, hingga pelaporanya haruslah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Sehingga nantinya diharapkan dengan Dana Desa ini dapat menciptakan pembangunan yang merata dan bermanfaat bagi masyarakat desa. Kondisi pembangunan di Desa Kola-Kola saat ini masih tertinggal dengan desa-desa yang di Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala dilihat dari prespektif desa yang belum memadai salah satu contoh alat-alat atau perlengkapan kesehatan. Sesuai dengan tri darma pembangunan Kabupaten Donggala yaitu infrastruktur,

² Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta : Rajawali, 1991), h. 34.

pendidikan dan kesehatan maka dalam perencanaan pembangunan Desa yang bersumber dari program Dana Desa.

Dalam hal ini salah satu sumber pendapatan Desa Kola-Kola Kecamatan Banwa Tengah Kabupaten Donggala yang berasal dari Dana Desa tahun anggaran 2016. Dimana dalam penggunaan dana ini sangatlah begitu besar anggarannya dalam pembangunan. Berikut penulis akan merincikan semua pembangunan-pembangunan beserta anggarannya yang ada di Desa Kola-Kola kecamatan Banawa Tengah Kabupaten donggala. Data tersebut bisa dilihat di beberapa table berikut ini.

1. pembangunan pengembangan dan pemeliharaan sarana pendidikan sosial dan kebudayaan

Pembangunan Sanggar Belajar Anak dan Remaja Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
1	Belanja Barang dan Jasa	46.016.500
2	Upah Kerja	38.025.000
3	- Kepala Tukang	17.550.000
	- Buruh	20.475.000
	Upah Teknis dan Perencanaan 4%	7.201.500
	Papan Nama Kegiatan	100.000
	Honorarium Tim/Panitia /Pelaksana Kegiatan	690.000
	- Honorarium PPHP	240.000
	- Honorarium Pelaksanaan Pengelola Kegiatan (TPK)	

	- Ketua	200.000
	- Sekretaris	150.000
	- Anggota	100.000
	Belanja Modal	141.045.500
	Belanja Bahan Bangunan/Material	141.045.500
	- Pasir Urug	4.479.200
	- Tanah Urug	2.517.500
	- Batu Kali	6.682.500
	- Pasir Pasang/Beton	5.700.800
	- Semen	8.684.000
	- Kapur Mil	521.300
	- Batu Bata	13.500.000
	- Krikil Beton	2.892.000
	- Kayu Kelas III	15.200.000
	- Kayu Kelas II	5.000.000
	- Teakwood	585.500
	- Kalsi board	3.200.000
	- Rangka atap baja ringan	8.550.000
	- Besi Beton Polos Uk.10 mm SNI	14.040.000
	- Besi Beton Polos Uk.6 mm SNI	1.450.000
	- Kawat Pengikat (Benrat)	288.000

	- Paku Biasa	277.000
	- Paku Tripleks	337.000
	- Baut	100.000
	- Genteng Metal tipis	9.460.000
	- Dempul Kayu/Plamur	137.100
	- Cat Kayu	1.587.600
	- Cat Tembok	9.444.000
	- Tripleks	1.036.500
	- Politur/Vernis	330.800
	- Residu	100.600
	- Minyak Cat	10.195.900
	- Kaca Bening 3 mm	446.400
	- Lem Kayu	67.200
	- Kertas Pasir	127.500
	- Hak angin	336.000
	- Tarikan Jendela	50.000
	- Grendel Jendela	270.000
	- Engsel Pintu 4" (Nilon Ring)	312.000
	- Engsel Jendela 3" (Nilon Ring)	234.000
	- Kunci Pintu 1 Slag	336.000
	- Kunci Pintu 2 Slag	273.000
	- Pintu Biasa KM/WC	550.000

	- Closet Jongkok	606.400
	- Sekring Kas Kosong DN 2	22.100
	- Wastafel Standar	744.400
	- Pipa pvc 2 1/2"	921.000
	- Pipa pvc 4"	1.746.600
	- Pipa pvc 1/2"	302.000
	- Saklar Tunggal	51.000
	- Saklar Ganda	115.000
	- Stop Kontak	175.000
	- Lampu TL 20 Watt	623.000
	- Lampu TL 15 Watt	226.800
	- Lampu TL 10 Watt	112.800
	- Instalasi Listrik	420.000
	- Kran Air 1/2	65.600
	- Tegel Keramik UK. 15 x 15	272.000
	- Tegel Keramik UK. 30 x 30	770.400
	- Tegel Keramik UK. 40 x 40	1.408.400
	- Tegel Keramik UK. 50 x 50	2.763.600
	- Pintu teralis/ tempa	400.000
	Jumlah	187.062.000

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang sanggar belajar anak dan remaja mencapai Rp 187.062.000, dengan berbagai

macam pembelian jenis-jenis barang yang akan di gunakan selain itu juga untuk pemberian upah para buruh .

2. pengadaan serta pemeliharaan sarana kebudayaan

Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Pendidikan Sosial dan Kebudayaan

Tahun 2016

No	Nama Barang	Anggaran (Rp)
1	Pengadaan Alat Kesenian dan Alat olah raga	119.000.000
2	- Orkes Gambus	107.000.000
	- Pengadaan Alat Olah Raga/seragam	12.000.000
	Honorarium Tim/Panitia /Pelaksana Kegiatan	690.000
	- Honorarium PPHP	240.000
	- Honorarium Pelaksanaan Pengelola Kegiatan (TPK)	
	- Ketua	200.000
	- Sekretaris	150.000
	- Anggota	100.000
	Jumlah	119.690.000

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pengadaan serta pemeliharaan sarana kebudayaan mencapai Rp 119.690.000, dengan berbagai macam pembelian barang.

3. Pembangunan Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Pendidikan Sosial dan Kebudayaan, adapun rincian anggaran pembangunan tersebut adalah sebagai berikut :

Pembangunan Bidang Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Pendidikan Sosial dan Kebudayaan Tahun 2016

No	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	Belanja Barang dan Jasa	45.234.400
	Upah Kerja	37.250.000
	- Kepala Tukang	17.100.000
	- Buruh	20.150.000
	Upah Teknis dan Perencanaan 4%	7.194.400
	Papan Nama Kegiatan	100.000
	Honorarium Tim/Panitia /Pelaksana Kegiatan	690.000
	- Honorarium PPHP	240.000
	Honorarium Pelaksanaan Pengelola Kegiatan (TPK)	

	- Ketua	200.000
	- Sekretaris	150.000
	- Anggota	100.000
	Belanja Modal	138.965.600
	- Pasir Urug	4.275.600
	- Tanah Urug	2.014.000
	- Pasir Pasang/Beton	5.090.000
	- Semen	8.483.600
	- Kapur Mil	401.000
	- Batu Bata	5.400.000
	- Krikil Beton	3.904.200
	- Kayu Kelas III	39.900.000
	- Kayu Kelas II	2.500.000
	- Teakwood	468.400
	- Kalsi board	2.800.000
	- Rangka atap baja ringan	8.550.000
	- Besi Beton Polos Uk.12 mm SNI	16.250.000
	- Kawat Pengikat (Benrat)	288.000
	- Paku Biasa	277.000
	- Paku Tripleks	168.500
	- Baut	100.000

	- Genteng Metal tipis	14.190.000
	- Dempul Kayu/Plamur	137.100
	- Cat Kayu	1.417.500
	- Cat Tembok	6.610.800
	- Tripleks	691.000
	- Politur/Vernis	330.800
	- Residu	100.600
	- Minyak Cat	3.344.900
	- Kaca Bening 3 mm	446.400
	- Lem Kayu	67.200
	- Kertas Pasir	102.000
	- Hak angin	336.000
	- Tarikan Jendela	50.000
	- Grendel Jendela	150.000
	- Engsel Pintu 4" (Nilon Ring)	312.000
	- Engsel Jendela 3" (Nilon Ring)	234.000
	- Kunci Pintu 1 Slag	224.000
	- Kunci Pintu 2 Slag	546.000
	- Pintu Biasa KM/WC	550.000
	- Closet Jongkok	303.200
	- Sekring Kas Kosong DN 2	22.100
	- Wastafel Standar	372.200

	- Pipa pvc 2 1/2"	614.000
	- Pipa pvc 4"	873.300
	- Pipa pvc 1/2"	120.800
	- Kran Air	32.800
	- Saklar Tunggal	68.000
	- Saklar Ganda	46.000
	- Stop Kontak	50.000
	- Lampu TL 20 Watt	445.000
	- Lampu TL 10 Watt	169.200
	- Instalasi Listrik	300.000
	- Tegel Keramik UK. 15 x 15	480.000
	- Tegel Keramik UK. 50 x 50	3.158.400
	- Pintu teralis/ tempa	1.200.000
	Jumlah	184.200.000

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Pendidikan Sosial dan Kebudayaan mencapai Rp 184.200.000, dengan berbagai macam pembelian jenis-jenis barang yang akan di gunakan selain itu juga untuk pembmeberian upah para buruh .

4. Pembangunan Bidang Sarana dan Prasarana Kesehatan Lingkungan Masyarakat, adapun rincian anggaran pembangunan tersebut adalah sebagai berikut :

Pembangunan Sarana dan Prasarana Kesehatan Lingkungan Masyarakat
Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	Belanja Barang dan Jasa	6.965.000
	Upah Kerja	6.635.000
	- Kepala Tukang	3.060.000
	- Buruh	3.575.000
	Papan Nama Kegiatan	90.000
	Honorarium Tim/Panitia /Pelaksana Kegiatan	240.000
	- Honorarium PPHP	240.000
1	Belanja Modal	26.305.900
	Belanja Bahan Bangunan/Material	26.305.900
	- Pasir	4.886.400
	- Batu	3.465.000
	- Krikil	1.735.200
	- Semen	4.676.000

	- Benrat	345.600
	- Paku Biasa	249.300
	- Kayu 5 x 7	1.875.000
	- Papan Cor	1.875.000
	- Besi 10	2.714.400
	- Besi 12	3.744.000
	- Cat Tembok	650.000
	- Kuas Biasa	90.000
	Jumlah	33.270.900

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang Pembangunan Sarana dan Prasarana Kesehatan Lingkungan Masyarakat mencapai Rp 33.270.900, dengan berbagai macam pembelanjaan jenis-jenis barang yang akan di gunakan selain itu juga untuk pemeberian upah para buruh

5. Pembangunan dan Pengembangan Bidang Pemeliharaan Sarana Pendidikan, adapun rincian barang dan anggaran pembangunan tersebut adalah sebagai berikut :

Pembangunan Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Pendidikan
(Pembuatan Pagar Paud) Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	Belanja Barang dan Jasa	4.315.000
	Upah Kerja	3.985.000

	- Kepala Tukang	1.710.000
	- Buruh	2.275.000
	Papan Nama Kegiatan	90.000
	Honorarium Tim/Panitia /Pelaksana Kegiatan	240.000
	- Honorarium PPHP	240.000
	Belanja Modal	13.544.600
	- Pasir	2.036.000
	- Batu	1.980.000
	- Krikil	578.400
	- Semen	2.004.000
	- Batako	250.000
	- Papan Mal	1.250.000
	- Besi 10 mm	2.340.000
	- Behel 6 mm	1.120.000
	- Benrat	144.000
	- Rangka Besi Minimalis	1.350.000
	- Cat Tembok	427.200
	- Kuas Rol	35.000
	- Kuas Biasa	30.000
	Jumlah	17.859.600

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang Pemeliharaan Sarana Pendidikan mencapai Rp 17.859.600, dengan berbagai macam pembelanjaan jenis-jenis barang yang akan di gunakan selain itu juga untuk pemeberian upah para buruh dan panitia pelaksana.

6. Pembangunan Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana Kesehatan, adapun rincian barang dan anggaran pemeliharaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembuatan MCK 1 Unit Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	Belanja Barang dan Jasa	3.215.000
	Upah Kerja	2.885.000
	-Kepala Tukang	1.260.000
	-Buruh	1.625.000
	Papan Nama Kegiatan	90.000
	Honorarium Tim/Panitia /Pelaksana Kegiatan	240.000
	- Honorarium PPHP	240.000
	Belanja Modal	14.909.200
	Belanja Bahan Bagunan/Material	14.909.200
	- Pasir	1.628.800
	- Batu	990.000
	- Batako	1.250.000
	- Semen	2.338.000
	- Seng	620.000
	- Tehel Lantai	856.000
	- Paku Seng	39.500
	- Paku Tripleks	33.700
	- Paku Biasa	55.400
	- Kayu 5 x 10	2.500.000
	- Besi 10 mm	1.591.200
	- Behel 6 mm	518.000
	- Benrat	86.400
	- Tripleks	414.000
	- Pintu Viber	275.000
	- Kloset	303.200
	- Sok L/Keni	42.000
	- Kran Air	80.000
	- Pipa UK ½ "	58.000
	- Pipa UK 3 "	200.000
	- Pipa Uap	25.000

	- Pipa Air	125.000
	- Sok EL UK 3 "	450.000
	- Cat Tembok	325.000
	- Kapur Mil	40.000
	- Kuas Rol	35.000
	- Kuas Biasa	30.000
	Jumlah	18.124.200

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana Kesehatan, mencapai Rp **18.124.200**, dengan berbagai macam pembelanjaan jenis-jenis barang yang akan di gunakan selain itu juga untuk pemeberian upah para buruh dan panitia pelaksana.

7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, rincian barang dan anggaran pemeliharaan dan pengadaan tersebut adalah sebagai berikut

Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Prasarana TK Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	Pengadaan Seragam dan ATK	4.250.000
	- Pakaian seragam peserta didik	4.000.000
	- ATK	250.000
	'- Perbaikan (Rehab) alat permainan dalam dan luar ruang	1.200.000
	Jumlah	5.450.000

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana Kesehatan, mencapai Rp 5.450.000, dengan berbagai macam pembelanjaan jenis-jenis barang yang akan di gunakan selain itu juga untuk pemeberian upah para buruh dan panitia pelaksana.

7. Pemeliharaan, Pengadaan Prasarana Pendidikan dan Kesehatan, Adapun rincian barang dan anggaran dalam pembangunan ini adalah sebagai berikut :

Pengadaan Prasarana TPA dan MDA Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	Pengadaan :	5.900.000
	- Pengadaan Pintu Pagar MDA	3.500.000
	- Pengadaan Buku Paket	1.500.000

	- Lemari	900.000
	Pengadaan Prasarana Posyandu	
	Belanja Modal	
	Pengadaan :	4.700.000
	- Timbangan Bayi	800.000
	- Ranjang Periksa	1.000.000
	- Gorden Jendela	2.000.000
	- Lemari	900.000
	Jumlah	10.600.000

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang Pengadaan Prasarana TPA dan MDA, mencapai Rp 10.600.000, dengan berbagai macam pembelanjaan jenis-jenis barang yang akan di gunakan.

8. Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif serta Pembangunan, Pemamfaatan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Ekonomi

Pembentukan dan Pengembangan BUM Desa Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	Belanja Barang dan Jasa	1.340.000
	Alat Tulis Kantor	100.000
	Cetak Penggandaan	100.000
	Makan dan Minum	900.000
	Makan dan Minum Rapat	900.000
	Honorarium Tim/Panitia /Pelaksana Kegiatan	240.000
	- Honorarium PPHP	240.000
	Belanja Modal	
	- Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif	15.732.900
	Jumlah	17.072.900

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang, Pembentukan dan Pengembangan BUM Desa, mencapai Rp 17.072.900, dengan berbagai macam pembagiannya.

9. Pembanguna, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrstruktur dan Lingkungan
Desa

Rehap Masjid Nurul Yaqin Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	Belanja Barang dan Jasa	8.530.000
	Honorarium Tim/Panitia /Pelaksana Kegiatan	240.000
	- Honorarium PPHP	240.000
	Papan Nama Kegiatan	90.000
	Upah Pasang Rangka	3.350.000
	-Kepala Tukang	2.700.000
	-Buruh	650.000
	Upah Pasang Les	2.850.000
	-Kepala Tukang	2.250.000
	-Buruh	600.000
	Upah Kerja Pelesteran Balok Beton	2.000.000
	-Kepala Tukang	1.350.000
	-Buruh	650.000
	Belanja Modal	
	Belanja Bahan Bagunan/Material	13.827.200
	- Papan Gypsum	4.800.000
	- Baja Ringan/Holo	3.500.000
	- Kawat Penggantung	200.000
	- Skrup Baja	425.000
	- Les Profil	2.100.000
	- Ornamen Lampu	1.600.000
	- Korne/Perekat	680.000
	- Cat Tembok	427.200
	- Kuas Rol	35.000
	- Kuas Biasa	60.000
	Pekerjaan Pelesteran Balok Beton	2.888.600
	- Pasir	1.018.000
	- Semen	1.469.600
	- Kapur Mil	401.000
	Jumlah	25.245.800

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang, Rehap Masjid Nurul Yaqin, mencapai Rp 25.245.800, dengan berbagai macam pembelanjaan serta upah parah buruh yang bekerja.

10. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa

Pelaksanaan Kegiatan 10 Program PKK Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	ATK	465.000
	Pulpen	70.000
	Album Besar	100.000
	Album Kecil	75.000
	Kertas HVS	120.000
	Cetak Penggandaan dan Dokumentasi	100.000
	ATK	
	Pulpen	2.820.000
	Album Besar	2.700.000
	Album Kecil	120.000
	Kertas HVS	
	Cetak Penggandaan dan Dokumentasi	900.000
		700.000
	Makan dan Minum	
	Makan dan Minum 6 Kali Keg.	600.000
	Makan dan Minum Tamu	465.000
		70.000
	- Uang saku peserta kegiatan PKK	100.000
	- Honorarium Narasumber/Penceramah	75.000
		120.000
	- Pengadaan Makanan Tambahan	100.000
	Jumlah	5.485.000

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang, Rehap Masjid Nurul Yaqin, mencapai Rp 5.485.000, dengan berbagai macam pemberian serta pembelanjaan.

11. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa

Pembinaan Umat Beragama Tahun 2016

No.	Nama Barang	Anggaran (Rp)
	Alat Tulis Kantor	100.000
	- Cetak Penggandaan dan Dokumentasi	100.000
	Makan dan Minum	3.500.000
	Makan dan Minum Peserta Kegiatan STQ/MTQ	3.500.000
	Honorarium Imam Desa/Pegawai Syara	14.400.000
	- Honorarium Imam	2.400.000
	- Honorarium Pembantu Imam	7.200.000
	- Honorarium Khatib	2.400.000
	- Honorarium Bilal	2.400.000
		3.000.000
	- Honorarium Pemandi Jenazah	1.800.000
	- Honorarium Pengurus TPU	1.200.000
	Pengadaan Official/Peserta STQ/MTQ	3.500.000
	Pengadaan Seragam Official/Peserta STQ/MTQ	3.500.000
	Uang Saku Official/Peserta STQ/MTQ	5.000.000
	Uang Saku Official/Peserta STQ/MTQ	5.000.000
	Jumlah	29.500.000

Sumber data : arsip data desa kola-kola

Dapat dilihat dari table di atas bahwa, pengeluaran Dana Desa pada pembangunan bidang, Pembinaan Umat Beragama, mencapai Rp 29.500.000, dengan berbagai macam pemberian.

Melihat dari besarnya anggaran pembangunan yang sudah tertera di atas, Alokasi Dana yang diberikan biasanya sudah menjadi tradisi para aktor-aktor antagonis dalam pemerintahan tersebut untuk menyalahgunakan dana yang disuplai dari pemerintah tersebut, adanya oknum-

oknum aparaturnya yang dengan sengaja mengalokasikan dana tidak sebagaimana mestinya, kemudian meminimalisir anggaran yang ditargetkan serta memangkas dana yang dikeluarkan, hal demikian tentunya sudah lazim di negeri ini, sehingga tindakan-tindakan yang menyimpang tersebut perlu diwaspadai dan diantisipasi, sebab perbuatan ini akan merugikan dan juga menghambat kemajuan dan juga berefek pada desa itu sendiri. Mengenai pernyataan di atas yang berkaitan dengan hasil wawancara pemerintah desa, “Hasil pembelanjaan kami sangat baik, bahkan sering melampaui target yang direncanakan, dengan tidak ada unsur tipu menipu dalam pembelanjaan berbagai jenis produk tersebut”.³

Kasus ini menguatkan kekhawatiran sejumlah kalangan tentang pengelolaan dana yang dinilai rawan korupsi. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat di Desa Kola-kola.

Di Kola-kola sendiri beberapa warga mengaku tidak merasakan manfaat dana desa. Kurang manfaatnya di masyarakat, khususnya di desa saya. Terdapat beberapa yang tidak berjalan pembangunan. Contoh seperti pengaspalan, bahkan bantuan-bantuan yang masyarakat itu sangat tahu seperti miskin.⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa, pemerintah Desa Kola-kola masih belum juga memperhatikan beberapa bangunan yang ada di desa dan juga belum membantu masyarakatnya yang kurang mampu, sehingga mengakibatkan menimbulkan penyakit atau keluhan masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa tersebut.

Dalam pengelolaan dana pembangunan diperlukan pembangunan berkelanjutan dan pembangunan pencapaian sasaran. agar supaya pembangunan-pembangunan yang ada di Indonesia bisa merata. Hal tersebut sebagaimana penulis paparkan sebagai berikut.

³ Rais, Kepala Desa, wawancara di Desa Kola-kola, 3 Juni 2017

⁴ Wawancara bersama masyarakat, di Desa Kola-kola, 5 Juni 2017

a. Mengelola Sumber Alam Secara Bijaksana dalam Pembangunan Berkelanjutan

Arah pembangunan jangka panjang ialah membangun masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan ini mencakup terbinanya masyarakat indonesia yang menjalin keselarasan hubungan antara manusia dan tuhanya, keselarasan hubungan antara bangsa indonesia dengan bangsa-bangsa lain didunia dan keselarasan antara cita-cita hidup didunia dan mengejar kebahagiaan di akhirat.⁵

Pembangunan jangka panjang dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat indonesia, agar supaya masyarakat dan pembangunan di indonesia bisa berjalan seperti apa yang diharapkan bersama yang dalam hal ini pembangunan di indonesia bisa merata.

Dalam pembangunan berkelanjutan ini adalah sebagai berikut.⁶

1. Mengejar kemajuan lahiriah, seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan sebagainya.
2. Mengejar kepuasan batiniah seperti pendidikan, rasa aman, bebas mengeluarkan pendapat yang bertanggung jawab, rassa keadilan dan sebagainya.
3. Mengejar keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara keduanya.
4. Bahwa pembangunan merata diseluruh tanah air untuk seluruh masyarakat bukan hanya untuk sesuatu golongan atau sebagian masyarakat.
5. Harus benar-benar dirasakan seluruh rakyat sebagai perbaikan tingkat hidup berkeadilan sosial.

Dalam pembangunan jangka panjang ini, menerapkan perencanaan wilayah dan dilakukan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan seperti pemerataan pembangunan, pelestarian lingkungan, pembangunan ekonomi yang

⁵ Emil Salim, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan* (Jakarta : LP3ES, 1986), h. 176.

⁶ Ibid, 176

menitikberatkan pada peningkatan performa, dan menyerap peran serta masyarakat dalam proses pembangunan secara maksimal.

b. pembangunan mencapai sasaran

untuk mencapai sasaran pembangunan dilaksanakan secara bertahap. Setiap tahap pembangunan adalah :⁷

1. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat.
2. Meletakkan landasan yang kuat untuk pembangunan tahap berikutnya.

Titik berat pembangunan jangka panjang adalah pembangunan bidang ekonomi dengan sasaran utama mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan bidang industri, serta terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat.

Dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa kola-kola Kecamatan banawa tengah Kabupaten donggala, pemerintah desa dihadapkan pada kondisi tingkat fikiran masyarakatnya yang masih lemah dalam hal berfikir negatif kepada pemerintahnya dalam suatu pengelolaan. yang dimana dalam pengelolaan ini masyarakat kurang berpartisipasi dalam program alokasi dana desa, meskipun sudah ada masyarakat yang ikut berperan aktif dalam pengelolaan alokasi dana desa namun hasilnya tidaklah signifikan, karena jumlah masyarakat yang sudah berpartisipasi jauh lebih sedikit dibandingkan masyarakat yang belum berpartisipasi.⁸

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan pihak pemerintah desa, dapat dijelaskan bahwa miss komunikasi yang sering terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa dapat ditanggulangi dengan meningkatkan koordinasi antar unit kerja. Koordinasi yang baik sangat diperlukan dalam pencapaian program pemerintah desa , terlebih lagi program yang bisa berubah tanpa direncanakan. Koordinasi yang efektif dapat membantu pemerintah desa

⁷ Ibid, 177

⁸ Rais, Kepala desa, wawancara diDesa Kola-Kola 3 Juni 2017.

dalam melaksanakan tugas-tugasnya agar dapat berjalan dengan lancar sehingga tidak merugikan pemerintah desa dan masyarakat desa.

C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan di Desa Kola-Kola Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Di dalam melakukan sebuah pengelolaan dana, dalam pandangan etika Islam apabila sekedar mencari keuntungan maka hal yang wajar dan diridhoi Allah swt. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang instruktur dalam melakukan pengelolaan tidak mencari keuntungan, akan tetapi carilah keuntungan yang memanfaatkan masyarakat dan yang terpenting lagi adalah keuntungan immaterial (spritual). Karena manusia hidup tidak selamanya didunia yang fana melainkan akan kembali kepada yang maha kuasa. Oleh karna itu, kita selalu ditekan harus melakukan segala sesuatu yang berdasarkan prinsip islam dan tidak hanya sekedar melakukan janji apabila janji tersebut tidak terlaksanakan karna hal tersebut sangat tidak baik dalam syariat Islam. Sebagaimana Firman Allah dalam QS At-Taubah 09 ayat (111).

﴿ إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدَّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾

Terjemahan:

Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan Itulah kemenangan yang besar.⁹

Islam sangat memperhatikan masalah keadilan sebagai pencegah dari kezaliman, kepastian larangannya. Ilmu ekonomi islam dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang membantu mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi dan sumber daya yang langka, menimbulkan ketidak seimbangan makro ekonomi dan ekologi, atau melemahkan keluarga dan solidaritas sosial dan jalinan moral masyarakat.¹⁰

Kegiatan penegelolaan adalah kegiatan menciptakan dan membangun (memelihara). pada saat melaksanakan pengelolaan maka harus memperhatikan tiga faktor penting, keterbukaan yaitu harus jelas agar masyarakat bisa menilai secara objektif, kejujuran adalah modal utama dalam melakukan setiap pengelolaan agar terhindar dari citra yang buruk, rendah hati harus berupaya untuk tidak memaksakan kehendak.

Dalam mengelola Dana Desa perlu memperhatikan etika-etika pengelolaan, seperti dalam hal keterbukaan dengan masyarakat, Bapak Rais Kepala Desa Kola-Kola selalu menyampaikan informasi kepada masyarakatnya

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Bandung: penerbit Cv.j. Art, 2007), h.299.

¹⁰ Adwirman Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer* (Jakarta, Gema insani), h. 132.

Pernyataan dari pak Rais selaku Kepala Desa bahwa :

Saat pengelolaan dana tentunya kami selaku pemerintah desa tidak mengada-ngada dengan mengatakan kepada masyarakat dalam pembagian dana tersebut. Saya pikir kalau kita melakukan yang tidak sesuai dengan kenyataan suatu saat terjadi hal yang kita tidak inginkan pastinya masyarakat tersebut langsung menjastis atau tidak percaya lagi dengan pemerintah yang ada.¹¹

Melihat dari penjelasan dari bapak Rais mengenai saat pengelolaan pada Dana Desa dengan tidak mengada-ngada dan selalu jujur dalam pembagian.

Dalam islam pengelolaan dana pada pembangunan sangatlah penting karena dengan adanya hal tersebut dapat menjadi sarana untuk kebutuhan masyarakat.

Adapun etika yang harus dilakukan dalam strategi pengelolaan terhadap pembangunan sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam adalah :

1. Jangan mudah mengobral sumpah, jadi dalam melakukan suatu pengelolaan dana janganlah mudah mengucapkan janji yang sekiranya janji tersebut tidak dapat terpenuhi.
2. Jujur, terbuka dan tidak sedikitpun menyembunyikan dari anggaran dana tersebut.
3. Rela tidak mendapatkan sepeserpun dari dana yang dikelola karna hal tersebut sungguh disukai allah swt.

Dalam konsep Al-Qur'an tentang pengelolaan yang sangat komprehensif, parameter yang dipakai tidak menyangkut dunia saja namun juga menyangkut urusan akhirat. Al-Qur'an memandang kehidupan manusia sebagai sebuah proses yang berkelanjutan. Manusia harus bekerja bukan hanya untuk meraih sukses

¹¹ Rais, Kepala Desa, wawancara di Desa Kola-kola 7 juli 2017

didunia namun juga kesuksesan diakhirat. Konsep pemerintahan dalam suatu pengelolaan dalam Islam adalah yang membawa keuntungan pada masyarakatnya dalam dua fase kehidupan manusia yang fana dan terbatas (dunia) dan yang abadi serta tak terbatas (akhirat) yang sistem pelaksanaannya kapitalisme dan sosialisme yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadits, yang semuanya itu atas ketulusan, etika, kemanusiaan dan seimbang.

Ada sembilan etika pengelolaan yang akan menjadi prinsip-prinsip bagi instruktur syariah dalam menjalankan fungsih-fungsih pengelolaan, yaitu :

1. memiliki kepribadian spritual (takwa)
2. Berprilaku baik dan simpati (shhidiq)
3. Berperilaku adil dalam bisnis (Al-Adl)
4. Bersikap rendah hati (Khidma)
5. Menepati janji dan tidak Curang
6. Jujur dan terpercaya
7. Tidak suka berburuk sangka (Su'uzh-zhann)
8. Tidak suka menjelek-jelekan (Ghibah)
9. Tidak Suka sogok (riswah)

Dapat dilihat dari penjelasan diatas, penulis dapat simpulkan bahwa tinjauan Ekonomi Islam dalam pengelolaan Dana pada Pembangunan di Desa Kola-kola belum memenuhi prinsip-prinsip Islam. Dikarenakan beberapa keluhan masyarakat dalam pengelolaan dana yang selama ini pengelolaanya tidak

transparansi. hal tersebut dikarenakan kurangnya koordinasi dan sosialisasi antara pemerintah dan masyarakat yang ada di Desa Kola-kola.

BAB V

PENUTUP

Sebagai rangkaian terakhir dari keseluruhan pembahasan ini, maka penulis memberikan beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut penulis maksudkan sebagai jawaban yang tegas atas permasalahan pokok, yang akan penulis rumuskan dalam bentuk pemikiran yang sistematis dan metodologis.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dibahas, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan di Desa Kola-Kola Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala

Berdasarkan hasil penelitian, Pengelolaan dana terhadap pembangunan yang ada di Desa kola-kola adalah sebagai berikut, yaitu: pengelolaan dana belumlah afektif karna belum didukung dengan sumber daya yang cukup dan memadai sehingga menyebabkan pelaksanaan pengelolaan tidak dapat dilakukan secara optimal sebagai mana mestinya.

2. Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan di Desa Kola-Kola Kec. Banawa Tengah, Kab. Donggala Perspektif Ekonomi Islam

Ditinjau dari ekonomi Islam, dalam melakukan suatu pengelolaan dalam hal ini pengelolaan dana terhadap pembangunan sangat memperhatikan etika-etika kejujuran. Seperti dalam hal keterbukaan dengan masyarakat setempat.

Dalam ekonomi Islam juga menerapkan kejujuran dalam setiap pengelolaan dana agar supaya masyarakat akan mengetahui keberadaan dana terhadap pembangunan. Dalam Islam pembangunan dibolehkan, karena dengan

adanya pembangunan dapat menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. pembangunan sebagai kebaikan yang seimbang dan kekal dalam kesejahteraan manusia dari segi kebendaan., Agar masyarakat tau tentang pengelolaan dana terhadap pembangunan tersebut, maka perlu adanya keterbukaan dalam setiap pengelolaan dana.

Keterbukaan dalam Islam adalah bentuk kejujuran yang dibenarkan dalam Islam

B. Saran

1. Dalam setiap pengelolaan dana diharuskan untuk terbuka dalam mengelola dana terhadap pembangunan sehingga tidak menimbulkan kecurigaan terhadap masyarakat dan proses pelaksanaan pengelolaan dana suda didukung oleh sumber daya yang ada sehingga pengelolaan dapat dilakukan secara optimal sebagai mana mestinya.
2. Untuk kesejahteraan yang dapat dilakukan untuk memperbesar keikutsertaan desa dalam program pengelolaan dana dan juga pembangunan dapat memberikan manfaat ekonomi serta penelitian ini bersifat kualitatif, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dengan penelitian yang bersifat kuantitatif pada aspek yang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Afiah, Nunuy Nur. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009

Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineke Cipta 2003.

Chapra, M. Umer. *Islam dan pembangunan ekonomi* Jakarta : Gema Insani.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1990

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta : PT. Insan Media Pustaka, 2012.

Davies, Ivor K. *Pengelolaan Belajar*, Jakarta : Rajawali, 1991

Huberman, Matthew B. Milles A. Michael *Quantitative Data Analisis. Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif Ct I*; UI Prss, 1992.

Huda Nurul dkk, *Keuangan Publik Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.

Hasan, M.iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* Jakarta: Ghalia,2002.

I nyoman Beratha, *Desa, masyarakat desa pembangunan desa*, Jakarta : Ghalia Indonesia. 1982.

Jhingan, M. L. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Kunarjo, *perencanaan dan pembiayaan pembangunan* Jakarta:penerbit universitas Indonesia, 1992.

Mill, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, JAKARTA:PT RajaGrafindo Persada,2010.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* Cet. X; Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999.

Perwatadmadja, Karnaen A. *Membumikan Ekonomi Islam* Jakarta: Usaha Kami, 1996.

Sadeq, Muhammad Abbul Hassan. *pembangunan ekonomi dalam islam*, Jakarta: gema insani, 2003.

Shannon, Lyle W. *Ekonomi pembangunan dan perencanaan* , Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

Salim, Emil. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan Jakarta* : LP3ES, 1986

Skripsi Saprudin, ” Sistem Pengelolaan Dana Investasi Takaful Link Alia dalam Tinjauan Ekonomi Islam Pada PT. Asuransi Takafullagency Al-Awwal Palu, ”, skripsi tidak diterbitkan Palu: jurusan Muamalah fakultas syariah dan ekonomi Islam IAIN Palu, 2015.

Skripsi Nunuk Riani “ Analisis pengelolaan dana Desa Singopuron Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, ” Skripsi tidak diterbitkan . Palu: program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UNISMU Surakarta, 2016.

Sugihen, Bahrein T. *Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada . 1996.

Suparmoko, M. *Keuangan Negara dalam teori dan praktek* , Yogyakarta : BPFE, 1992.

Surakhmad, Winarmo. *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, edisi. VI; Bandung: Tarsito, 1987.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	Rais A. Ambo Atjo	Kepala desa	
2	Gazali Malonda	Sekretaris Desa	
3	Ikram	Bendahara Desa	
4	Sahrul	Operator	
5	Zakir	Kaur	
6	Rusdin	Kaur	

Surat keterangan Meneliti

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Kola-Kola yang menerangkan bahwa :

Nama : Agus Riadi

Tempat tanggal lahir : Kola-Kola, 22 Maret 1994

Nomor induk mahasiswa : 13.3.12.0034

Alamat : Jln. Lasoso

Adalah benar bahwa nama yang tertera diatas telah mengadakan penelitian di Desa Kola-Kola. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kola-Kola, 14 Agustus 2017

Kepala Desa Kola-Kola

RAIS A. AMBO ATJO

RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Agus Riadi
TTL : Kola-Kola, 22 Maret 1994
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Palu
Alamat : Jl.Lasoso
Hp : 0822-5916-4225

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ridwan
Nama Ibu : Rosida
Alamat : Desa Kola-Kola

C. JENJANG PENDIDIKAN PENULIS

1. Alumni SDN Kola-Kola (2007) : Desa Kola-Kola
2. Alumni SMP N 1 Lumbudolo (2010) : Desa Lumbudolo
3. Alumni SMK N 1 Banawa (2013) : Donggala
4. Strata 1 (S1) Jurusan Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FASEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (2017) Kota Palu